

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol biji nangka (*Artocarpus integer*) memiliki aktivitas antimikroba yang ditandai dengan terbentuknya zona bening disekitar cakram yang berisi ekstrak.
2. Konsentrasi ekstrak biji nangka (*Artocarpus integer*) yang paling baik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* adalah 75% dengan rata-rata 8 mm.
3. Konsentrasi ekstrak biji nangka (*Artocarpus integer*) yang paling baik dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albican* adalah 75% dengan rata-rata 9,7 mm.

B. SARAN

1. Melakukan pengukuran daya hambat dengan ekstrak biji nangka menggunakan variasi konsentrasi yang berbeda.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan mikroba yang berbeda